

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA, SUPERVISI, *HOUSEKEEPING*,  
KETERSEDIAAN DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI TERHADAP  
KEJADIAN *MINOR INJURY* PADA TEKNISI PT X SEMARANG**

**LUTHSI IDDO PRAYONO-25010116120002  
2020-SKRIPSI**

Minor injury adalah kecelakaan kerja yang dialami seseorang pada saat bekerja seperti tergores, terjepit, terjatuh, tertusuk, terbentur, dan memerlukan pertolongan penanganan pertama agar tidak menyebabkan hilangnya waktu kerja produktif lebih dari 2x24jam. Penelitian ini mengacu pada teori Loss Causation Model. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik pekerja, supervisi, *housekeeping*, ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri terhadap kejadian *minor injury* pada teknisi PT X Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi sebanyak 44 teknisi dan dianalisis dengan analisis statistik *chi-square*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini adalah 79.5% teknisi mengalami *minor injury*, 86.4% teknisi berusia muda, 56.8% teknisi dengan masa kerja lama, 90.9% teknisi lulusan SMA/SMK, 52.3% teknisi bersikap positif, 56.8% teknisi menjawab supervisi baik, 68.2% teknisi menjawab *housekeeping* kondusif, 56.8%teknisi menjawab ketersediaan APD yang baik, 61.4% teknisi dengan penggunaan APD yang baik. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap ( $p=0.023$ ), supervisi ( $p=0.006$ ), *housekeeping* ( $p=0.040$ ), penggunaan APD ( $p=0.008$ ) dengan kejadian *minor injury* dan tidak ada hubungan antara usia ( $p=0.586$ ), masa kerja ( $p=0.260$ ), tingkat pendidikan ( $p=0.566$ ), dan ketersediaan APD ( $p=0.710$ ) dengan kejadian *minor injury*.

Kata Kunci : Karakteristik pekerja, Supervisi, *Housekeeping*, APD, *Minor Injury*